

BAB IV

PERANCANGAN INTERIOR

4.1 Denah General

Dengan konsep *healthy Baking Center* yang diambil oleh penulis, maka dihasilkan desain yang naturalis. Secara umum, desain yang digunakan pada bangunan keseluruhan menggunakan bentuk-bentuk yang naturalis.

Pada lantai *basement* terdapat ruang karyawan, *genset room*, dan *panel room*, juga ruang pompa. Pada lantai *groundfloor* terdapat *wheat pizza corner* dengan *open kitchen*, *coffee corner*, dan *wheat bakery* dengan *open kitchen*, serta toilet. Pada *1st floor* terdapat supermarket peralatan dan bahan, gudang peralatan dan bahan, *supermarket back office*, area kursus, toko buku, serta

toilet. Pada *2nd floor* terdapat restoran dan *back office* serta kantin. Pada *3rd floor*, keseluruhan ruangan disewakan untuk *tender / perusahaan* lain.

Untuk material yang digunakan pada ruang-ruang general yang telah di desain, pada umumnya dapat dirincikan sebagai berikut:

- Material lantai

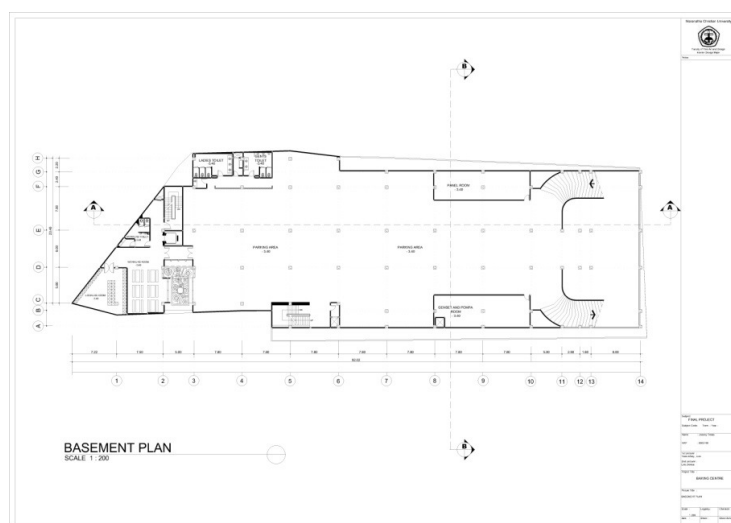
Menggunakan material marmer warna *tone* coklat, seperti *dark emperador*, *light emperador*, *karnazeika beige*, *sunny beige marble*, *levadia black*. Juga *homogenous tile*. Dibuat juga beberapa pola lantai dengan pola lantai yang menstilasi dari bentuk gandum.

- Material dinding

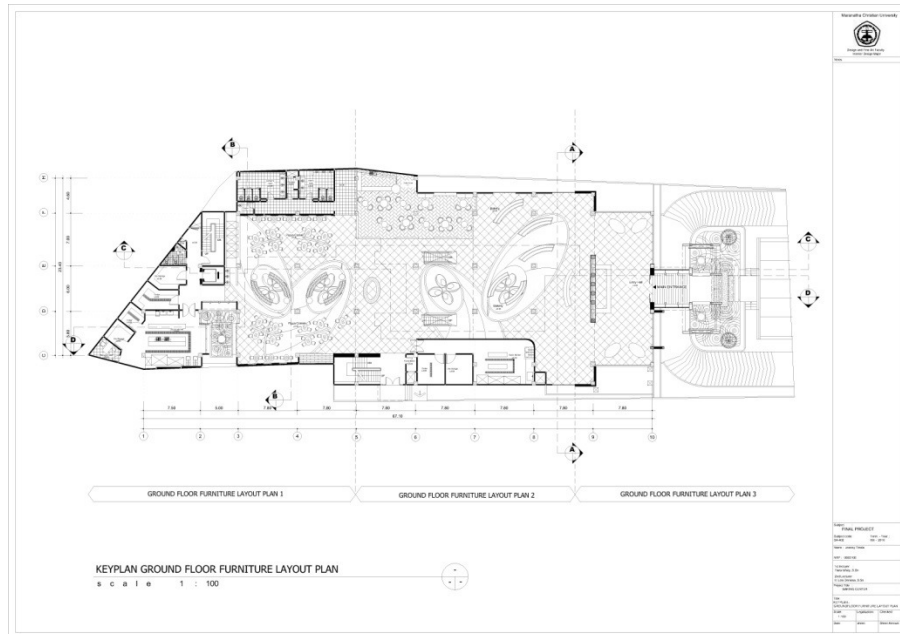
Dinding sebagian besar di cat dengan warna *crème* dengan plin 10cm bagian bawah menggunakan kayu borneo dengan lapisan *vinyl dark walnut*. Pada beberapa bagian dinding digunakan treatmen dengan bata *exposed*, tempelan *pine sliced*, dan *knotted pine*.

- Plafon

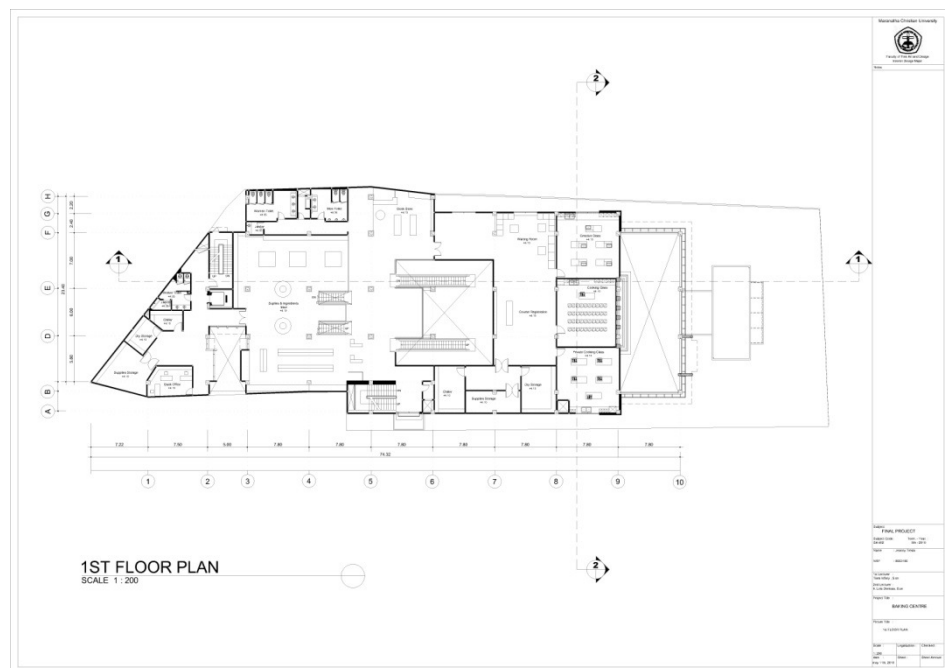
Plafon menggunakan material *gypsum* dengan rangka baja. Plafon di cat dengan cat berwarna senada dinding, yaitu *crème*.



Gambar 4.1
Layout Basement Plan
 Sumber : Dok. Pribadi



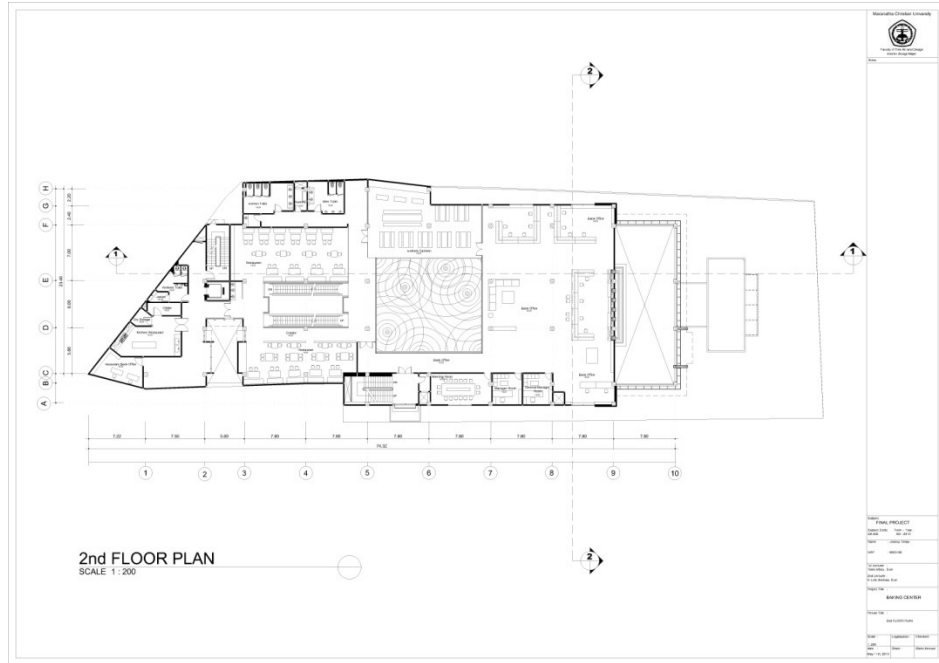
Gambar 4.2
GF layout plan
 Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 4.3

1st floor plan

Sumber : dok. Pribadi

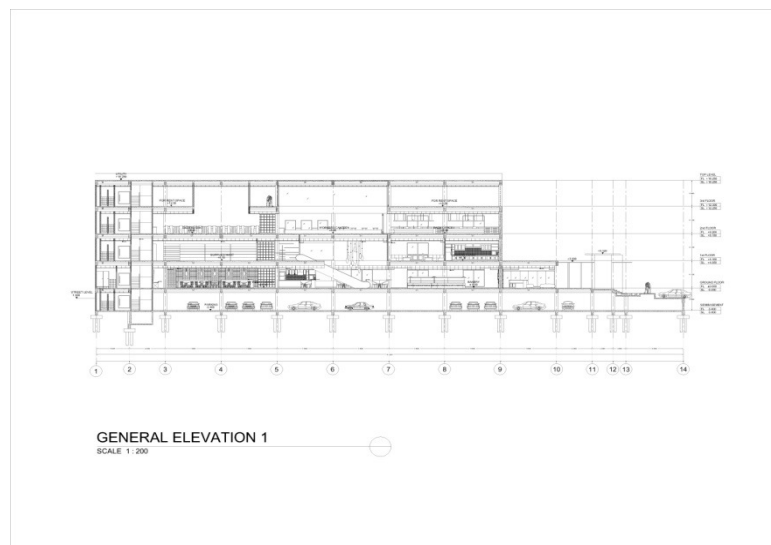


Gambar 4.4

2nd Floor plan

Sumber : dok. Pribadi

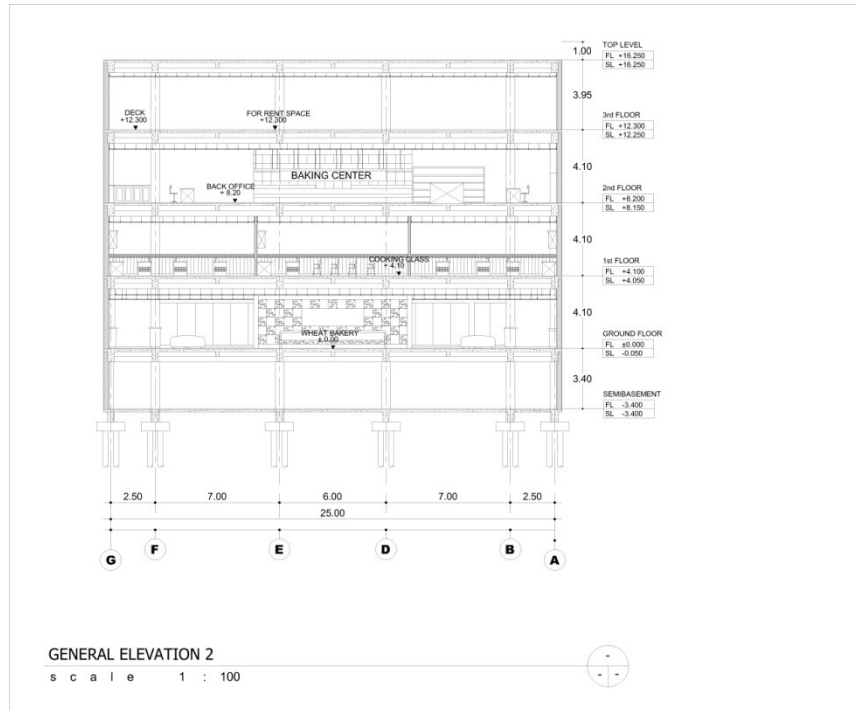
4.2 Potongan General



Gambar 4.5

Potongan general 1

Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 4.6

Potongan general 2

Sumber : Dok. Pribadi

4.3 Denah Khusus

4.3.1 *Wheat Pizza Corner*

Wheat pizza corner merupakan *vocal point* dari keseluruhan denah khusus. karena merupakan *vocal point*, maka pengaturan denahnya dibuat semenarik mungkin. Namun *wheat pizza corner* ini diletakkan di paling ujung untuk menghindarkan konsumen yang datang hanya menuju *vocal point* saja, tetapi pengunjung diharapkan melihat dan mengunjungi bagian lain dari *baking center* ini. Maka dari pola sirkulasinya, untuk menuju *wheat pizza corner* ini, haruslah melalui *wheat bakery* dan *coffee corner*.

- Pola lantai

Pola lantai memanfaatkan *flow* sirkulasi dengan bentukan stilasi dari gandum. Material dari lantai yang digunakan adalah mayoritas marmer, yaitu *dark emperador*, *light emperador*, *karnazeika beige*, *sunny beige marble*, dan *levadia black*.

- Dinding

Material dinding menggunakan bata *exposed* dan divariasikan dengan treatment dinding tempelan dari susunan *pine sliced*. Penggunaan material seperti berikut adalah menonjolkan kesan keaslian dan alami. Pada bagian oven pemanggangan *pizza*, digunakan lempeng *stainless* untuk menghindarkan warna hitam tutung dari hasil pembakaran *pizza*. Plin bagian bawah menggunakan kayu borneo yang dilapis dengan *walnut dark vinyl*.

- Plafon

Plafon menggunakan *up* dan *down ceiling*. Pada bagian atas daripada pola stilasi gandum, digunakan *down ceiling* yang sesuai dengan bentukan pola lantai. Pada bagian pinggiran menggunakan juga *down ceiling* dengan pencahayaan *warm light* dan bersifat *hidden lamp*.

- Furniture

Furniture yang digunakan sebagian besar menggunakan kayu pinus (*yellow pine*) dengan *finishing transparent coating* sehingga kesan alami terasa di dalam *wheat bakery corner* ini. *furniture* yang menggunakan kayu pinus ini antara lain adalah kursi dan meja makan.

Terdapat juga *Topping Hut*, yaitu meja setinggi 120cm dengan banyak pot yang berisikan topping-ting pizza di dalamnya. *Furniture*

ini juga menggunakan kayu pinus dengan variasi cermin dengan *finishing cutting sticker* pada bagian tengah meja. Bagian *top table* digunakan *black galaxy granite*. Pada bagian atas terdapat *tempered glass* sebagai fungsi sanitasi dari *topping hut* ini. *tempered glass* ini berfungsi untuk mencegah kuman dari pernapasan konsumen masuk ke topping yang disajikan.

- **Pencahayaan**

Pencahayaan pada *wheat pizza corner* menggunakan pencahayaan dengan sebagian besar *warm light*. Pada bagian atas dari *topping hut* menggunakan lampu *halogen* untuk memberikan penerangan yang lebih terang dan menarik dari *topping* tersebut. Pada bagian atas setiap meja makan diberikan lampu gantung untuk menambah kesan dramatisasi pada *pizza* yang disajikan.

- **Warna**

Pemilihan warna mengambil *tone* warna natural dari gandum, yaitu coklat. Penggunaan warna merah yang terdapat pada bata *exposed* merupakan kesan tersendiri agar tidak terasa terlalu monoton. Selain itu juga pemilihan warna yang hangat seperti demikian dapat meningkatkan selera makan.

4.3.2 Open Kitchen untuk Wheat Pizza Corner

Dapur ini diperuntukkan pembuatan bahan dasar dari roti *pizza* dan toppingnya.

- **Pola lantai**

Lantai dari dapur ini keseluruhannya menggunakan *epoxy*. *Epoxy* direkomendasikan untuk lantai dapur karena bahannya yang tidak berpori dan perawatannya yang mudah. Juga terdapat saluran *drainase* untuk memudahkan menjaga kebersihan dari dapur tersebut.

- Dinding

Dinding pada dapur menggunakan cat besi yang berwarna putih. Alasan menggunakan cat besi karena cat besi bersifat licin dan mudah dibersihkan serta penyerapan air yang kecil.

- Plafon

Plafon bersifat datar dan menggunakan cat yang berwarna putih. Pada plafon terdapat *exhaust*, *sprinkler*, dan *smoke detector*.

- *Furniture*

Furniture yang digunakan adalah menggunakan standar sebuah dapur bakery. *Furniture* tersebut antara lain *oven*, *mixer*, meja saji, meja *prepared*, area pencucian piring dan meja adonan. Semuanya tidak menggunakan sudut mati.

- Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan bersifat general dan keseluruhannya menggunakan lampu TL. Hal ini disesuaikan dengan standard dapur sebagai suatu area kerja dengan ketelitian yang tinggi.

- Warna

Warna yang digunakan adalah mayoritas putih. Hal ini juga disesuaikan dengan standard sebuah dapur, yaitu menggunakan warna yang cerah untuk memudahkan dalam perawatan kebersihan dan alasan pemantulan cahaya.

- Sistem sanitasi

Sistem sanitasi menggunakan tempat sampah yang terdapat pada bagian bawah meja persiapan. Tempat sampah tersebut dibuat dengan *system* pendinginan untuk memungkinkan menyimpan sampah *organic* lebih lama.

4.3.3 *Coffee Corner*

Coffee corner disediakan untuk konsumen yang tidak ingin makan berat dan hanya menikmati makanan ringan yang dijual pada *baking center* ini. *coffee corner* menyediakan kopi sebagai minuman yang sedap dan cocok sebagai teman dari kudapan yang disajikan.

- Pola Lantai

Pola lantai yang digunakan adalah dengan variasi menyusun tile berukuran 33,3x66,6 cm yang bermotifkan kayu, berwarna coklat tua, dengan disusun anyaman horizontal.

- Dinding

Dinding menggunakan wall cover dengan motif bunga rumpun berwarna coklat. Pada bagian dapur kopi digunakan mozaik tile ukuran 2x2cm berwarna variasi *tone* coklat. Untuk memisahkan area *coffee corner* dengan area lainnya, digunakan partisi setinggi 1 m dengan *cutting sticker* transparan bergambar biji kopi. Pada bagian

penopangnya menggunakan *multiplex* dengan lapisan *vinyl walnut* dengan variasi *list stainless*.

- Plafon

Plafon menggunakan *system down ceiling* dengan system pencahayaan yang bersifat hangat, yaitu menggunakan lampu dengan cahaya *warm light*.

- Furniture

Furniture terdiri dari sofa, kursi santai, meja, bar saji kopi, dapur mini, dan meja perlengkapan. Sofa dilapisi dengan *upholstery* berwarna coklat muda berbahan kulit sintetis. Sedangkan kursi santai menggunakan kayu mahoni dengan *finishing red transparent coating* dengan *upholstery* kain berwarna coklat muda kekuningan. Meja menggunakan kayu mahoni yang berbentuk bundar dengan *finishing red transparent coating*.

Meja bar menggunakan batu candi dengan variasi stainless untuk memberikan kesan modern. Pada bagian *top table* menggunakan *black galaxy granite*. Untuk kitchen set menggunakan kayu mahoni dengan *finishing red transparent coating*.

- Pencahayaan

Pencahayaan menggunakan pencahayaan yang bersifat *warm light* dan menggunakan *system hidden lamp*. Pencahayaan yang sedemikian rupa bermaksudkan untuk memberikan kesan santai dan nyaman.

- Warna

Tone warna yang digunakan adalah *tone* warna coklat. Dipilih warna ini untuk menambah kesan hangat dan santai

4.3.4 *Wheat Bakery*

Wheat bakery adalah *retail* yang menjual produk umum makanan yang dibuat dengan proses pemanggangan. Seperti roti, *cookies*, dan makanan lainnya.

- Pola Lantai

Pola lantai menggunakan pola yang sama dengan pola yang digunakan pada *Wheat pizza corner*. Hal ini merupakan suatu kesinambungan antar satu fasilitas dengan fasilitas lainnya.

- Dinding

Dinding dibuat bertekstur kasar dan acak, di cat dengan warna *crème* dengan bagian *plin* bawah setinggi 10 cm menggunakan kayu borneo *finishing walnut vinyl*. Pada bagian dinding *open kitchen* menggunakan *knotted pine* dengan setiap panelnya berukuran 20cm dengan panjang tergantung dinding. Untuk membatasi *open kitchen* ini juga menggunakan *tempered glass*.

Pada bagian belakang meja kasa terdapat partisi yang memisahkan *entry hall* dengan *wheat bakery*. Partisi tersebut dibuat dari *gypsum* dengan *treatment multiplex finishing walnut vinyl* dan *bronze mirror* yang divariasikan dengan sandblast sticker dibentuk gandum.

- Plafon

Plafon menggunakan *system up* dan *down ceiling*. Plafon pada bagian tengah dibuat menyerupai stilasi gandum yang tunggal namun agak panjang dan besar. Pada bagian tengah dibuat *down ceiling* dengan bentuk gandum yang lebih kecil. Pada bagian sisi ruang dibuat *system up ceiling*.

- *Furniture*

Furniture yang dibuat menyerupai *topping hut* agar memiliki kesinambungan. Bahan yang digunakan pun sama dengan bahan *furniture* dari *topping hut*.

Pada meja kassa digunakan material *multiplex* dengan *walnut vinyl* dan pada bagian tengah digunakan *bronze mirror* dengan variasi *cutting sticker*. *Top table* menggunakan *dark emperador marble*.

- *Pencahayaan*

Pencahayaan yang digunakan adalah semi general. Hal ini dengan menggabungkan *down light* yang cukup terang dan *halogen* dengan warna pencahayaan yang *warm light*.

4.3.5 Entry Hall

Entry Hall merupakan pusat informasi dan tempat dimana konsumen masuk untuk yang pertama kali. Kesan ramah ditunjukkan dengan langsungnya konsumen berhadapan dengan *Customer service* ketika konsumen memasuki ruangan.

- *Pola lantai*

Dibuat polos dengan penggunaan marmer *sunny beige marble* yang disusun secara diagonal.

- Dinding

Dinding sebagian besar merupakan kaca yang membiarkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan. Plin bagian bawah menggunakan kayu borneo *finishing dark vinyl* dengan tyeinggi 10 cm.

- Plafon

Diterapkan plafon *up* dan *down ceiling*. Pada bagian pinggiran digunakan *down ceiling*. Plafon bercat warna *crème*.

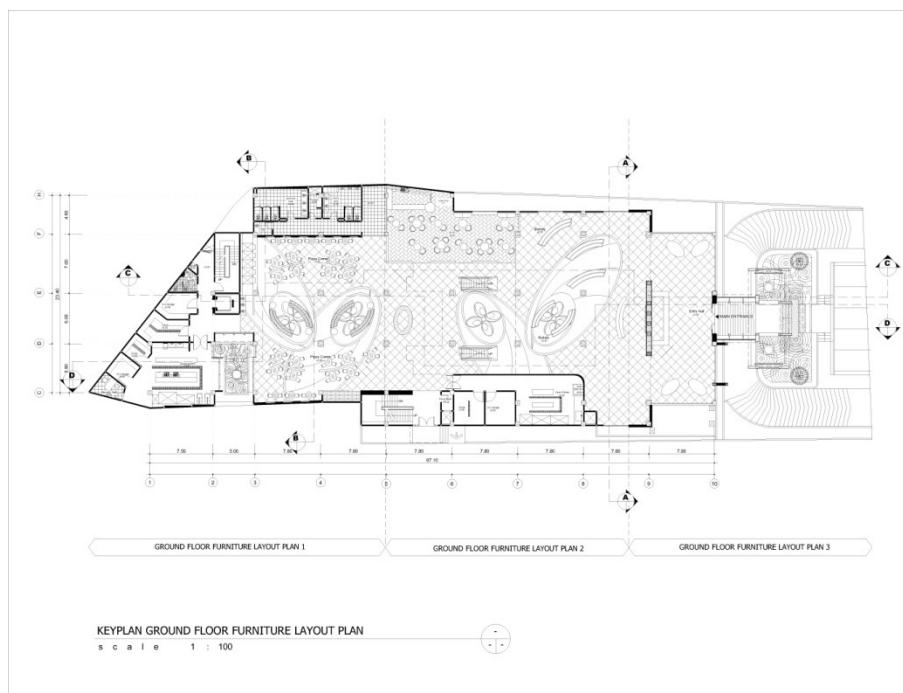
- *Furniture*

Furniture yang terdapat pada *entry hall* ini antara lain meja resepsionis dan beberapa sofa berbentuk gandum. Meja resepsionis pada permukaan dibuat dengan ukiran relief tumbuhan rumpun dari batu kapur. Dan pada *top table* digunakan *Eretria red marble*. Dan material penunjang lainnya adalah *multiplex*. Pada meja resepsionis ini juga terdapat variasi *hidden lamp* untuk menambah kesan dramatis.

Untuk sofa dibuat berbentuk menyerupai gandum dan tidak menempel pada dinding dimaksudkan agar seluruh bagian sofa dapat digunakan untuk duduk. Sofa menggunakan material coklat muda dengan *upholstery* bahan suede.

- Pencahayaan

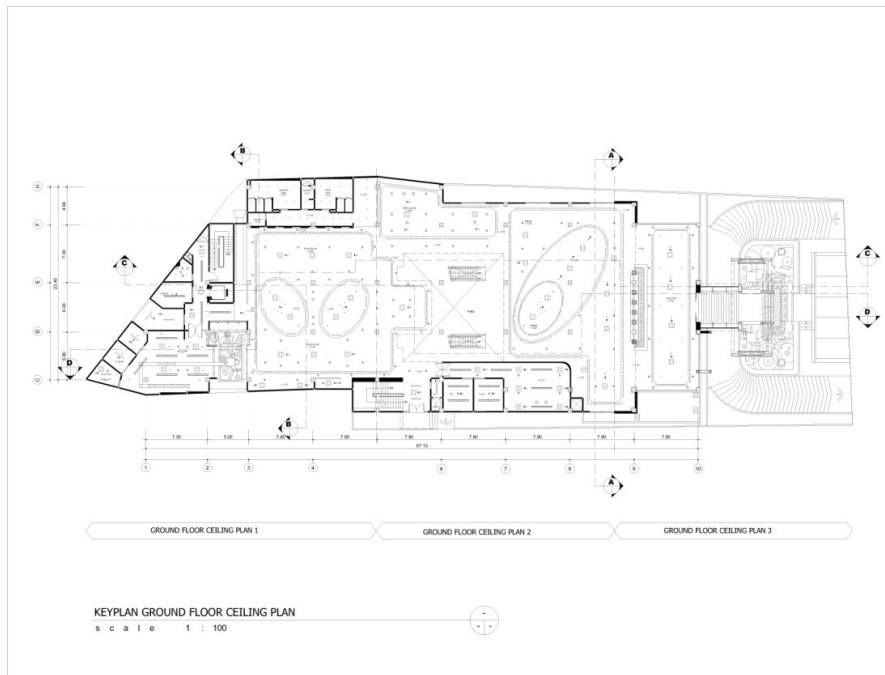
Pencahayaan pada *entry hall* pada siang hari menggunakan cahaya alami yang masuk dari jendela mati. Sedangkan pada malam hari digunakan pencahayaan yang bersifat *warm light*.



Gambar 4. 7

Floor plan GF (denah khusus)

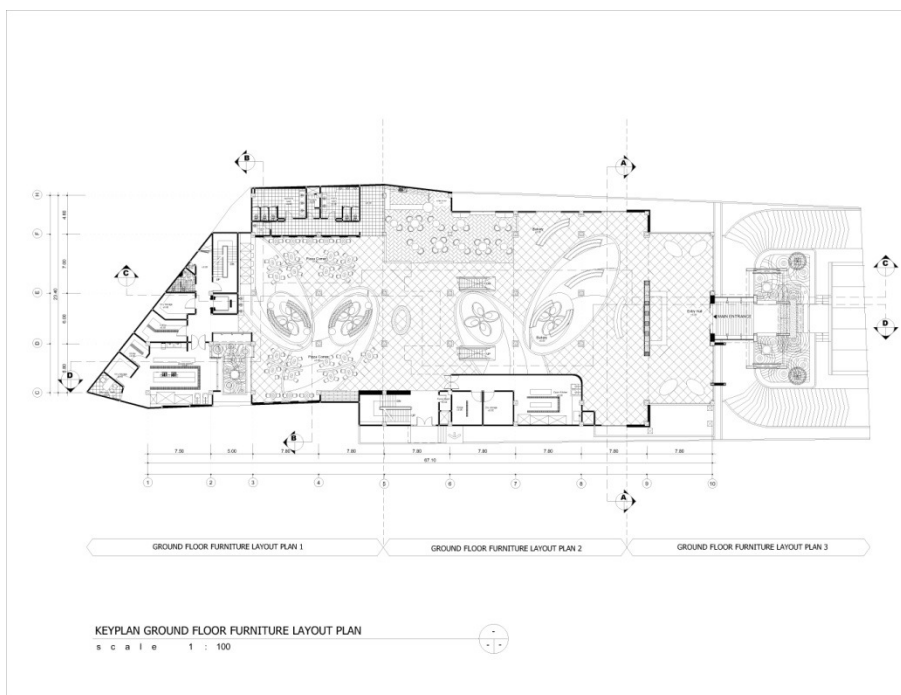
Sumber : Dok pribadi



Gambar 4.8

Ceiling plan GF (denah khusus)

Sumber : dok. Pribadi



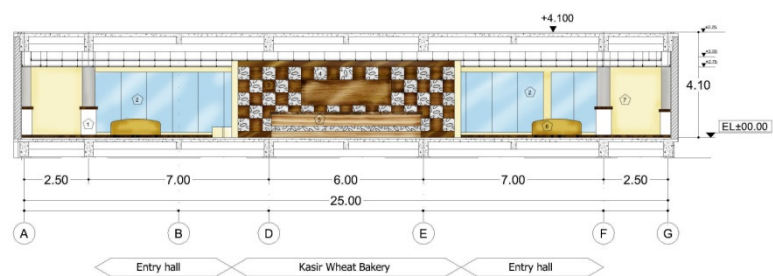
Gambar 4.9

Lay out Furniture GF (denah khusus)

Sumber : Dok pribadi

4.4 Potongan Denah Khusus

4.4.1 Potongan A



SECTION A
scale 1 : 100



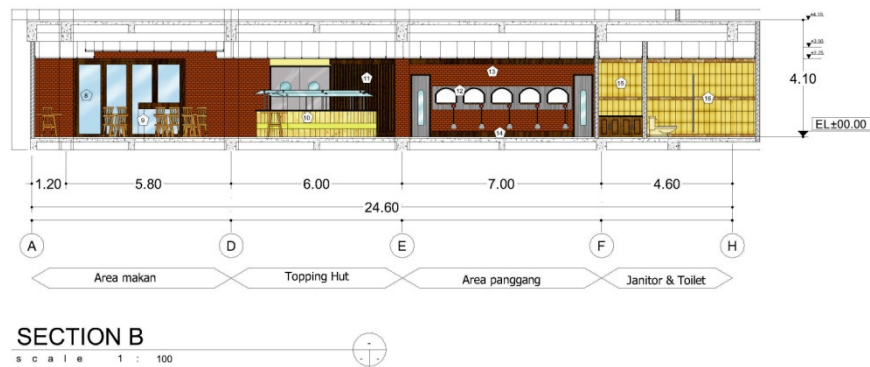
Gambar 4.10

Potongan A

Sumber : Dok. Pribadi

Pada potongan A ditampilkan meja kasir dari *wheat bakery* dan *treatment* dinding yang merupakan partisi antara *wheat bakery* dan *entry hall*.

4.4.2 Potongan B



Gambar 4.11

Potongan B

Sumber : Dok. Pribadi

Pada potongan B ditampilkan area makan dari *wheat pizza corner*, *topping hut*, dan area tungku serta *toilet*.

4.4.3 Potongan C 1



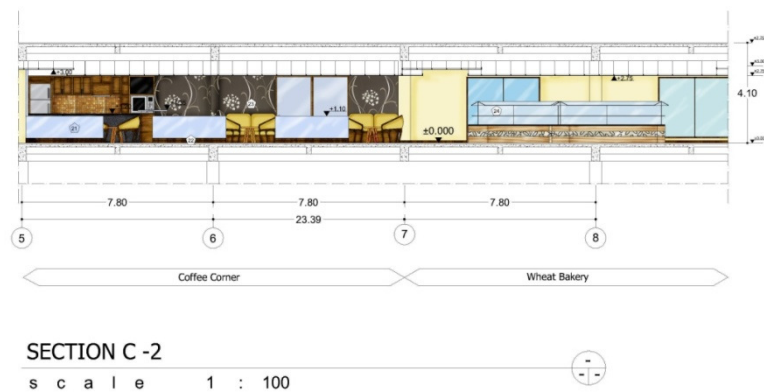
Gambar 4.12

Potongan c 1

Sumber : Dok. Pribadi

Pada potongan c 1 diperlihatkan *Chiller room* dan area makan pada *wheat pizza corner* serta *treatment* dinding yang menggunakan *pine slices*.

4.4.3 Potongan C 2



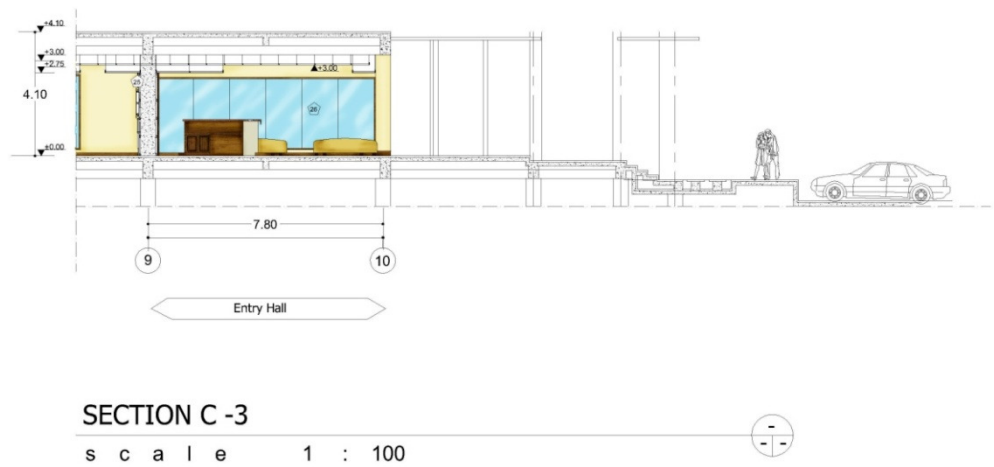
Gambar 4.13

Potongan C 2

Sumber : dok. Pribadi

Pada potongan C 2 ditampilkan area *coffee corner* dan *display* dari *bakery corner*.

4.4.4 Potongan C3



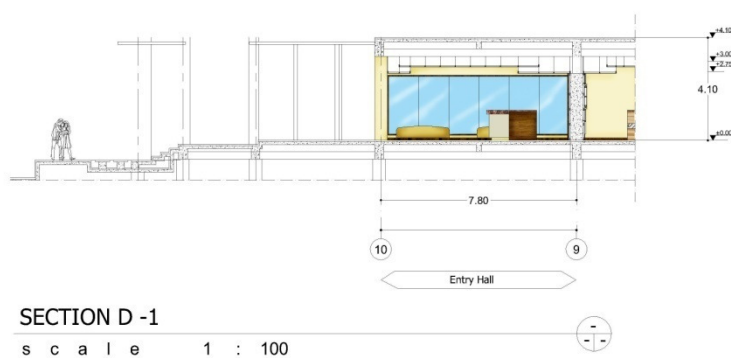
Gambar 4. 14

Potongan C 3

Sumber : Dok. Pribadi

Pada potongan C 3 diperlihatkan *entry hall* serta beberapa furniturnya, yaitu meja resepsionis dan sofa berbentuk gandum.

4.4.5 Potongan D 1



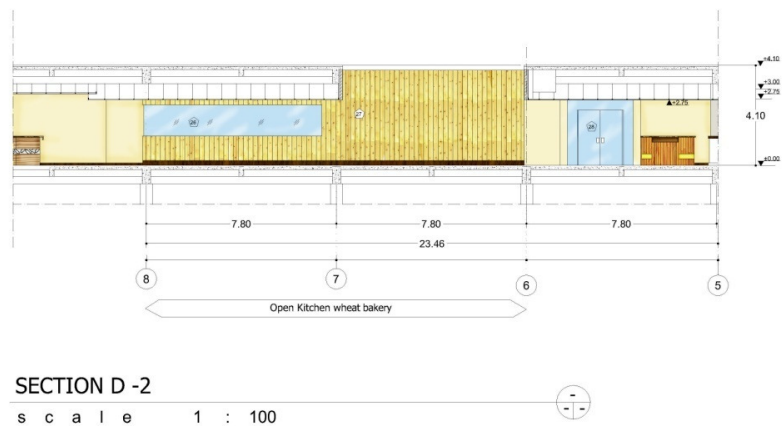
Gambar 4.15

Potongan D 1

Sumber : dok. Pribadi

Pada potongan D 1 terlihat bagian *Entry hall*. Pada bagian ini terlihat dinding jendela yang cukup besar sebagai sumber pencahayaan alami.

4.4.6 Potongan D 2



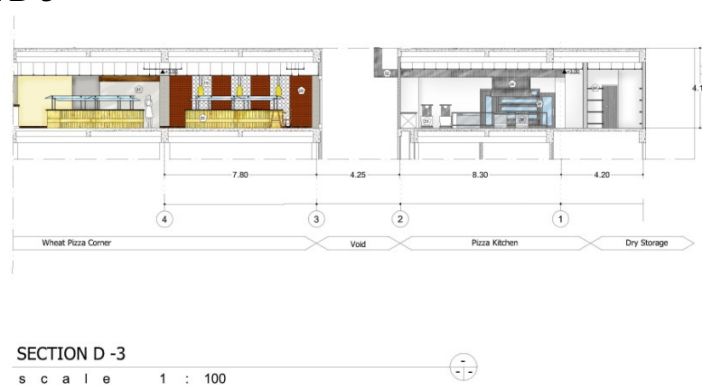
Gambar 4.16

Potongan D 2

Sumber : dok pribadi

Pada potongan D 2 terlihat treatment dinding dari bagian *open kitchen wheat bakery* yang menggunakan *knotted pine*

4.4.7 Potongan D 3



Gambar 4.17

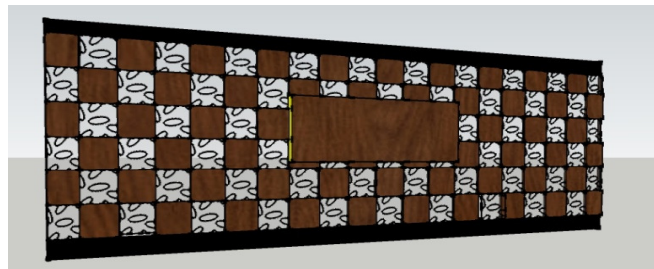
Potongan D 3

Sumber : Dok. Pribadi

Pada potongan D 3 diperlihatkan area topping hut serta dapur pembuatan bahan dasar *pizza* serta *dry storage*.

4.5 Detail Interior

4.5.1 Partisi Entry Hall – Wheat Bakery



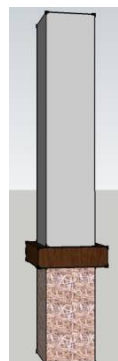
Gambar 4.18

Partisi Entry hall – wheat bakery

Sumber : Dok Pribadi

Menggunakan material multipleks dengan *finishing* lapisan *walnut dark vinyl* serta *bronze mirror* dengan *cutting sticker* berbentuk gandum. Pada bagian tengah terdapat *panel* untuk mencantumkan nama *wheat bakery*. Cemin ditempelkan menggunakan pin untuk penempel kaca serta lem yang menempelkan cermin pada multipleks.

4.5.2 Treatment Column



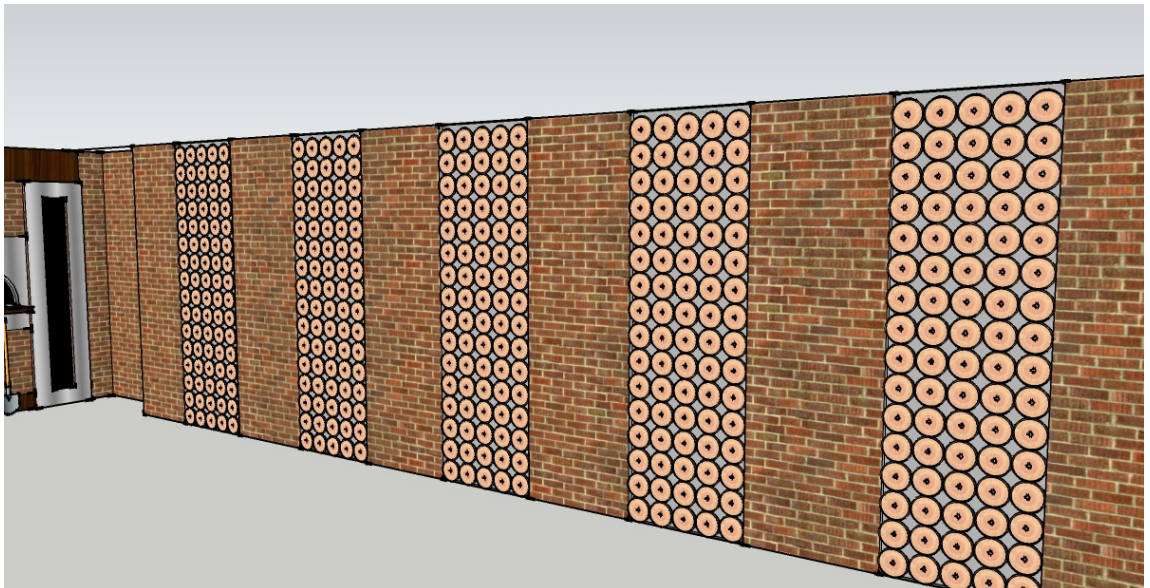
Gambar 4.19

Treatment kolom

Sumber : Dok pribadi

Treatment kolom pada bagian atas yang berwarna abu-abu merupakan *exposed* dari *finishing* semen. Bagian tengah terdapat pembesaran 10 cm. Berisikan lampu di bagian dalamnya terbuat dari multiplex dengan *finishing* lapisan *vinyl dark walnut*, yang menyorot ke bawah dan bagian bawah merupakan anyaman rotan

4.5.3 Treatment Dinding Wheat Pizza



Gambar 4. 20

Treatmen dinding Wheat pizza

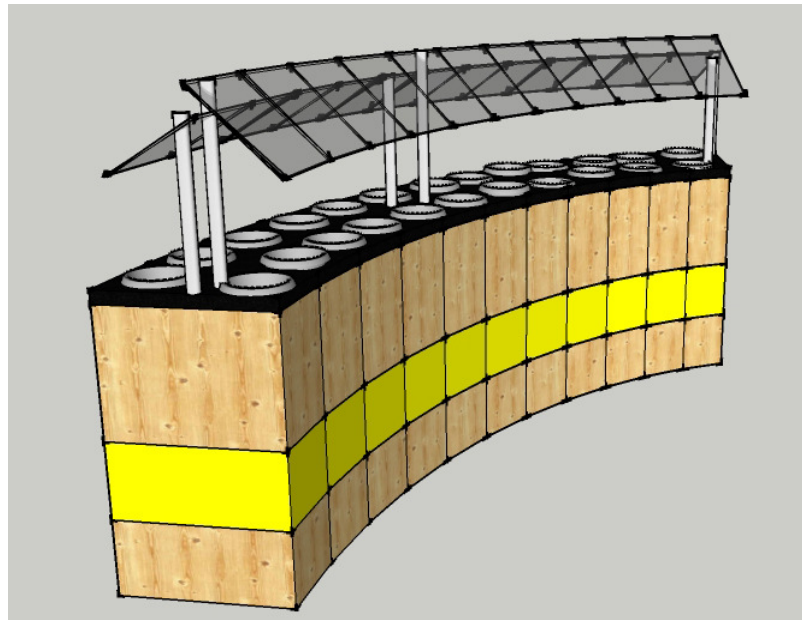
Sumber : Dok. Pribadi

Treatment dinding pada *wheat pizza* ini menggunakan kayu pinus irisan dengan tebal 3 cm yang berdiameter 20 cm. irisan pinus tersebut di *finishing*

dengan *transparent coating*. Pengaplikasian pada dinding digunakan multipleks. Irisan pinus tersebut ditempelkan pada multipleks dan di skrup dari bagian belakang agar irisan pinus tetap terlihat utuh. Setelah semua tersusun dan terpasangkan, multipleks tersebut di skrup pada dinding di bagian sisi- sisinya menggunakan *fisher*.

4.6 Furniture

4.6.1 *Topping Hut Table*



Gambar 4.21

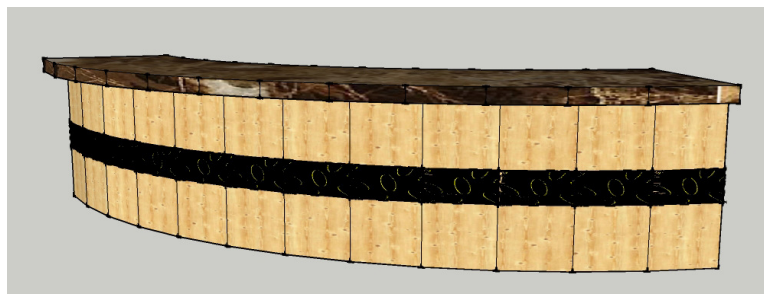
Topping Hut Table

Sumber : Dok. Pribadi

Topping hut table ini merupakan bentukan dari pinggiran lengkung gandum. Meja ini berfungsi untuk menyimpan *toping-toping pizza*, seperti daging, sayuran, saus, dan buah. Topping tersebut disimpan dalam bejana tanah liat yang telah disediakan. *Topping table* ini terbuat dari kayu

pinus dengan pencahayaan pada bagian tengah yang menggunakan cermin dan *cutting sticker sand blast*. Pada bagian atas terdapat *tempered glass* sebagai alasan sanitasi.

4.6.2 Meja Kasir *Wheat Bakery*



Gambar 4.22

Meja Kasir *Wheat bakery*




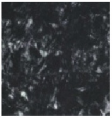

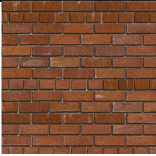



Sumber : Dok. Pribadi





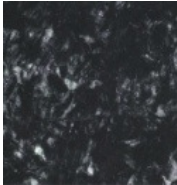


Meja kasir ini terbuat dari lempengan kayu pinus dengan mata yang masih ada dan hanya dengan *finishing transparent coating*, sehingga motif alaminya dapat terlihat. Pada bagian tengah dipasang kaca *sandblast* dengan *cutting sticker bronze mirror* berbentuk lonjong gandum, sehingga cahaya akan keluar dari bentukan gandum kaca sandblast yang tidak tertutup *cutting sticker*. Pada bagian *top table* digunakan *dark emperador marble* agar warna yang dihasilkan senada.

4.7 Skema Material

Tabel 1 . Table skema Material

Nama Ruang	Lantai	Dinding	Plafon

<p><i>Wheat Corner</i></p>	<p><i>Pizza</i></p>   <p>Dark emperador</p>  <p>Light emperador</p> <p>Sunny beige marble</p>  <p>Lavedia black</p>  <p>Karnezeika marble</p>	  <p>Bata <i>exposed</i></p> <p>Pine slices</p>	<p>Gypsum tebal 12 mm cat crème.</p>
<p>Coffee Corner</p>	 <p>Wood tile 33,3 x 66,6cm</p>	 <p>Wall Cover</p>	<p>Gypsum tebal 12 mm cat crème.</p>

			
		<i>Mozaik tile</i>	
Wheat Bakery	 Dark emperador  Light emperador  Sunny beige marble  Lavedia black  Karnezeika marble	 cat crème	Gypsum tebal 12 mm cat crème.